

ANALISIS FAKTOR RISIKO CEDERA ANKLE PADA PEMAIN BASKET DI UNIVERSITAS DIPONEGORO TAHUN 2025

HIMELDA KHAIRUNNISA-25000122130100
2026-SKRIPSI

Cedera *ankle* merupakan cedera yang mencakup kerusakan pada struktur mukuloskeletal pergelangan kaki seperti ligamen, tendon, otot, tulang, atau kapsul sendi akibat trauma akut atau stres berulang. Pemain basket memiliki risiko tinggi mengalami cedera *ankle* akibat gerakan-gerakan yang intens seperti berlari cepat, melompat, dan mendarat selama bermain basket. Selain itu, pemain basket tingkat mahasiswa dianggap sebagai atlet amatir yang sering kali belum mendapatkan perhatian dan dukungan pencegahan cedera yang memadai. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor risiko yang berhubungan dengan cedera *ankle* pada pemain basket di Universitas Diponegoro Tahun 2025. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan desain penelitian *cross-sectional*. Populasi penelitian berjumlah 369 pemain basket dan responden yang berpartisipasi berjumlah 86 pemain basket. Data penelitian diperoleh melalui pengukuran berat badan, tinggi badan, serta pengisian angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 60,5% responden pernah mengalami cedera *ankle*. Terdapat hubungan signifikan antara jenis kelamin ($p\text{-value}=0,010$), pemanasan ($p\text{-value}=0,001$), eksternal *ankle support* ($p\text{-value}=0,001$) dengan cedera *ankle* pada pemain basket di Universitas Diponegoro Tahun 2025. Sementara itu, tidak ada hubungan signifikan antara indeks massa tubuh ($p\text{-value}=0,479$), konsumsi susu ($p\text{-value}=0,955$), kontak fisik ($p\text{-value}=0,954$), jenis kerah sepatu ($p\text{-value}=0,484$) dengan cedera *ankle* pada pemain basket di Universitas Diponegoro Tahun 2025.

Kata kunci : cedera *ankle*; bola basket; pemanasan; eksternal *ankle support*